

**STRATEGI PENYULUHAN ISLAM PETUGAS LAPANGAN  
KELUARGA BERENCANA (PLKB) DALAM MEMOTIVASI  
MASYARAKAT UNTUK MENGIKUTI PROGRAM KB  
DI KECAMATAN MOGA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**EVA NURUL AZIFAH**  
**NIM. 2041116088**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Nurul Azifah

Nim : 2041116088

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : “STRATEGI PENYULUHAN ISLAM PETUGAS

LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB) DALAM MEMOTIVASI

MASYARAKAT UNTUK MENGIKUTI PROGRAM KB DI KECAMATAN

MOGA” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua

sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis

bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 27 Mei 2021

Penulis,



SEPUILUH RIBU RUPIAH  
10000  
TOL  
20  
METERAI  
TEMPEL  
366E0AJX155861089

**Eva Nurul Azifah**  
**NIM. 2041116088**

## NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan M.S.I

Jl. Sadewa no. 9 Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Eva Nurul Azifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eva Nurul Azifah

Nim : 2041116088

Judul : Strategi penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Mei 2021

Pembimbing

  
Ambar Hermawan M.S.I  
NIP. 197504232015031001



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : EVA NURUL AZIFAH  
NIM : 2041116088  
Judul Skripsi : STRATEGI PENYULUHAN ISLAM PETUGAS  
LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB)  
DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK  
MENGIKUTI PROGRAM KB DI KECAMATAN  
MOGA

Telah diujikan pada hari Senin, 07 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

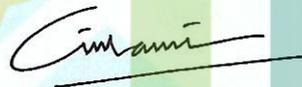
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Maskhur, M.Ag

NIP. 197306112003121001

  
Cintami Farmawati, M.Psi

NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 07 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



  
Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka

23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	'	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	اي = ai	اي = ī
و = u	او = au	او = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atunjamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

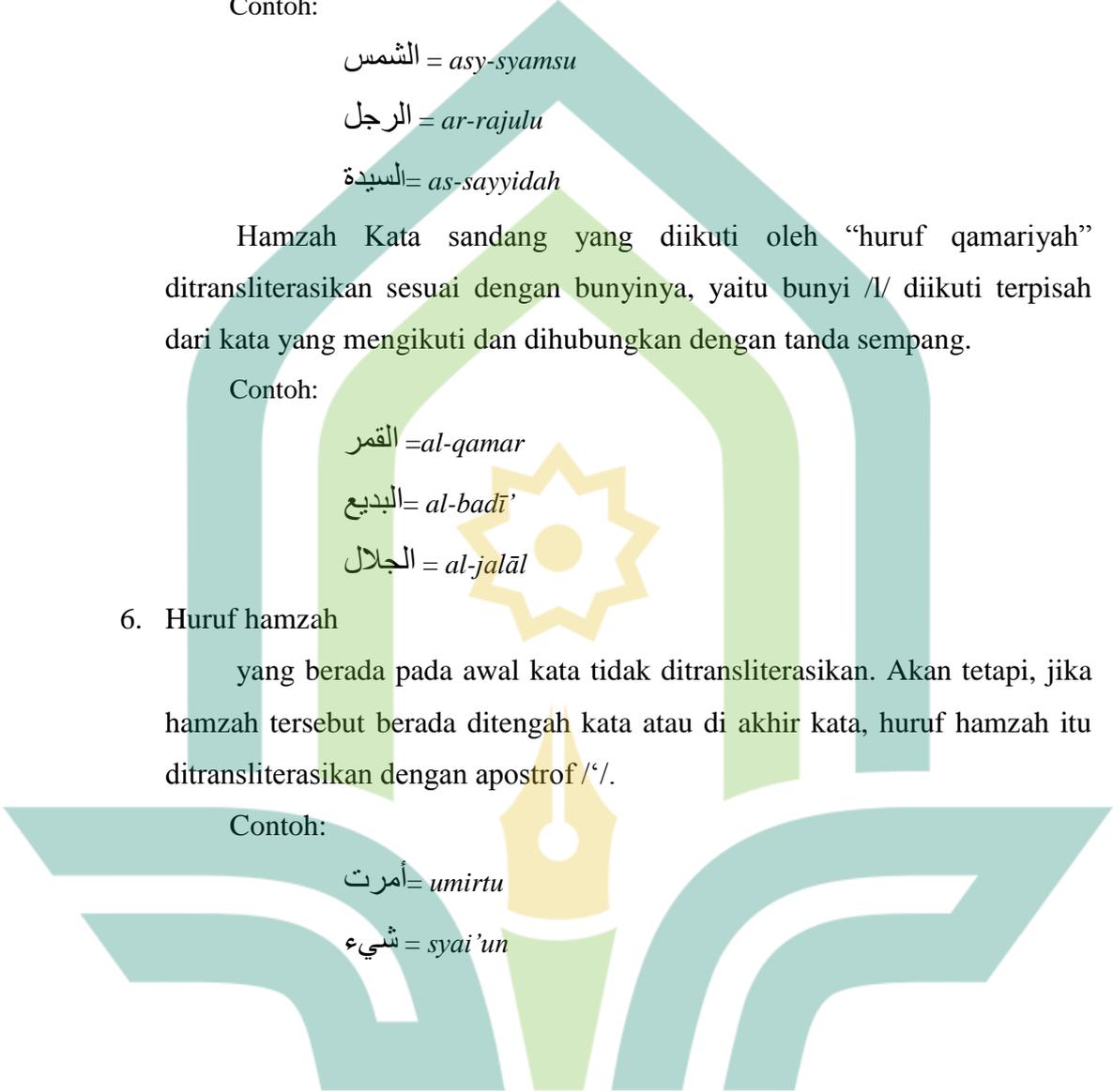
Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

## 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

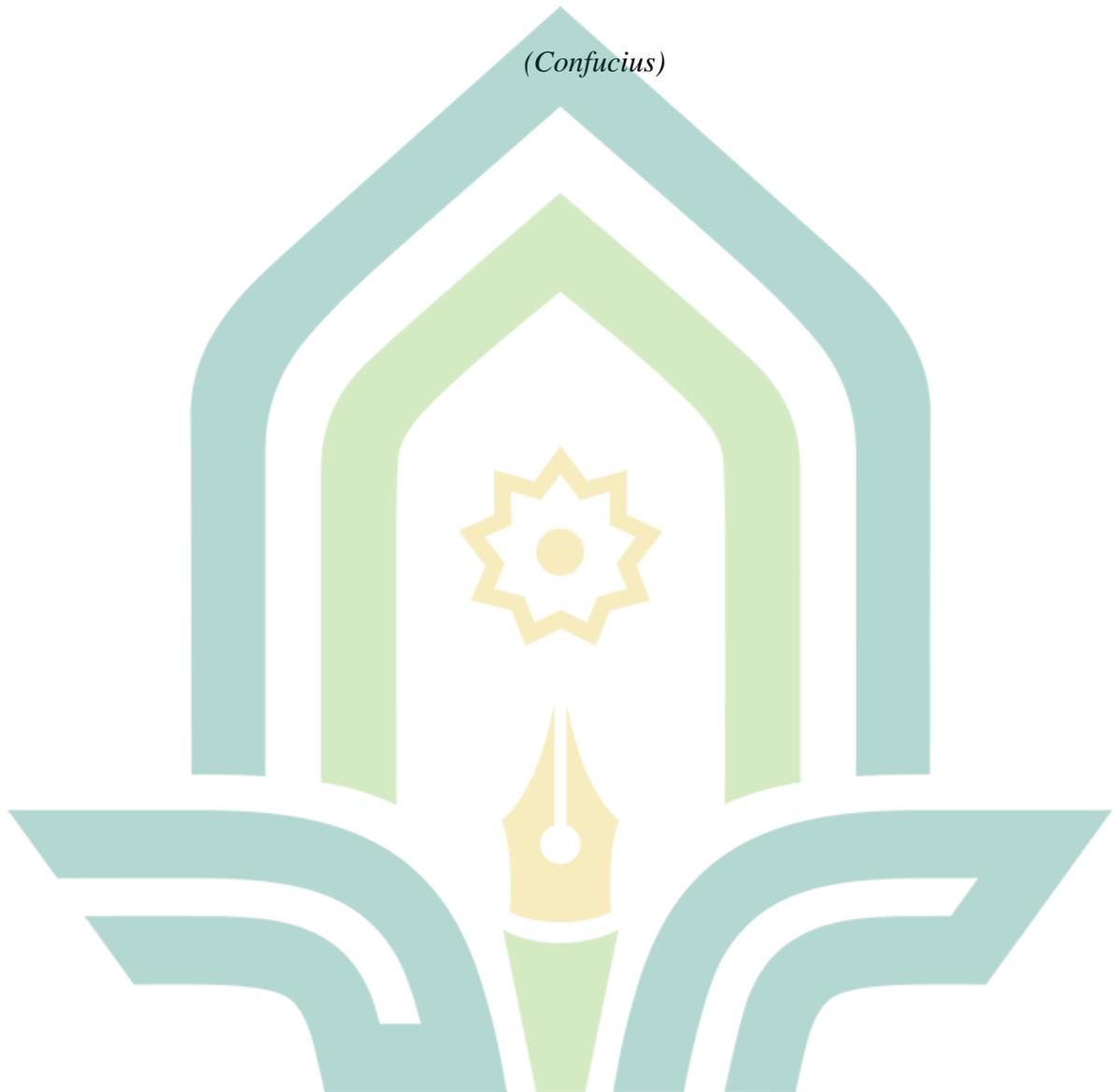
Dengan semangat, usaha dan do'a akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi, mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis, selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam segala hal.
2. Kakak tersayang, saudara sekandung satu-satunya yang selalu ada untuk penulis dalam suka maupun duka.
3. Untuk calon suami penulis, Dedy Anggoro yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan pantura penulis Murni Tresno Wati, yang selalu menemani semasa bimbingan skripsi.
5. Sahabat-sahabatku Mutiara, Mailan, Ilmy, Sarah, Shallu, Ami, Maya, Farah, Dede dan Vifi yang selalu memberikan semangat, saran dan masukan.
6. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Semua teman-teman saya, teman-teman BPI angkatan 2016 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
8. Almamater-ku Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

## MOTTO

**“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.”**

*(Confucius)*



## ABSTRAK

**Eva Nurul Azifah. 2041116088.** Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Ambar Hermawan, M.S.I.

Program keluarga berencana (KB) lahir akibat dari adanya masalah yang berkaitan dengan kependudukan. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) sangat berperan penting dalam memberikan pemahaman tentang Program KB kepada masyarakat, selain itu PLKB juga memberikan motivasi, memengaruhi pandangan dan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencana (KB). Karena petugas lapangan keluarga berencana adalah petugas yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penyuluhan Islam PLKB dalam memotivasi masyarakat untuk mengikuti program KB di Kecamatan Moga, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi penyuluhan Islam yang dilakukan oleh PLKB di Kecamatan Moga.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam penyuluhan Islam Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Moga ada tujuh Strategi yang diterapkan sesuai dengan Strategi yang ditentukan oleh BKKBN. Ada satu Strategi yang diterapkan oleh PLKB Kecamatan Moga yang membedakan dari Strategi yang dilakukan oleh PLKB di wilayah lain, Strategi tersebut adalah kegiatan arisan yang diikuti oleh ibu-ibu masyarakat desa binaan dari masing-masing petugas. Dengan adanya kegiatan arisan, mampu menumbuhkan peningkatan jumlah peserta KB yang signifikan di wilayah Kecamatan Moga. Strategi Penyuluhan Islam Program KB dilakukan secara langsung, dilakukan ketika ada kegiatan posyandu. Selain itu strategi pendekatan dengan tokoh agama Islam mampu mengubah stigma negatif tentang Program KB dan dapat memotivasi masyarakat dilihat dari adanya peningkatan jumlah peserta KB di Kecamatan Moga. Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari pemerintah desa, kader KB yang sudah mumpuni, tempat dan fasilitas memadai, kesadaran masyarakat tinggi, dan adanya dukungan kemitraan. Adapun faktor penghambatnya adalah faktor agama, ketakutan dalam penggunaan alat kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan MOP dan MOW yang jauh.

**Kata Kunci: Strategi Penyuluhan Islam PLKB, Motivasi Masyarakat.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Penyuluhan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.

Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad S.A.W yang senantiasa dinanti-nantikan syafa'at dan hidayahnya diyaumul kiyamah Amin ya robbal 'alamin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ambar Hermawan, M.S.I selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.

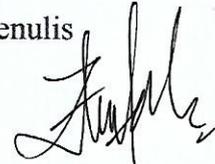
4. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Makmun, M.S.I selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Moga beserta petugas-petugas PLKB dan staf PLKB Kecamatan Moga yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kader atau PPKBD Kecamatan Moga yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2016, yang telah memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan

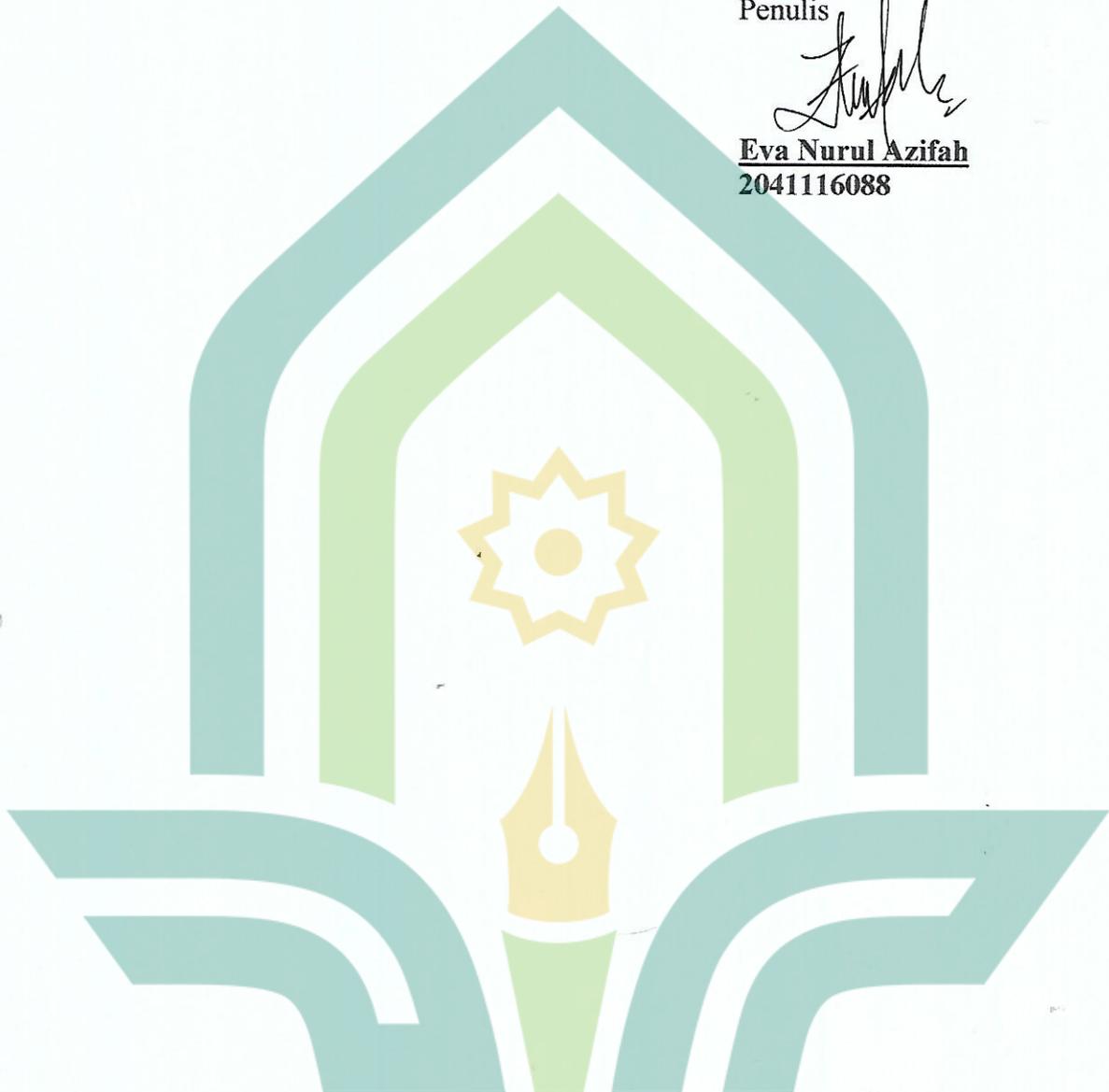
sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 27 Mei 2021

Penulis



**Eva Nurul Azifah**  
**2041116088**



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	9
C. TujuanPenelitian .....	9
D. ManfaatPenelitian .....	10
E. TinjauanPustaka .....	11
F. MetodePenelitian.....	19
G. SistematikaPenulisan .....	24

### **BAB II STRATEGI PENYULUHAN ISLAM PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB), MOTIVASI DAN PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA (KB)**

A. Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB)	
1. Pengertian Strategi .....	26
2. Pengertian Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).....	27
3. Persyaratan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) .....	28
4. Fungsi Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) .....	28
5. Tugas Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) .....	29
6. Strategi Petugas Lapangan Keluara Berencana (PLKB).....	33
B. Motivasi	
1. PengertianMotivasi .....	34
2. SumberMotivasi .....	35
3. Jenis-JenisMotivasi .....	35
C. Penyuluhan Islam KeluargaBerencana (KB).....	36
1. Pengertian Penyuluhan Islam.....	36

2. Landasan Penyuluhan Islam.....	37
3. Pengertian Keluarga Berencana (KB).....	39
4. Keluarga Berencana Dalam Islam.....	41
5. Tujuan Keluarga Berencana.....	45
6. Macam-Macam Metode Dan AlatKontrasepsi KB.....	48
7. Pentingnya Penyuluhan KB.....	51

### **BAB III STRATEGI PENYULUHAN ISLAM PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB) DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK MENGIKUTI PROGRAM KB DI KECAMATAN MOGA**

A. Gambaran Umum Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Moga .....	61
1. Profil PLKB Kecamatan Moga .....	61
2. Visi Dan Misi PLKB Kecamatan Moga.....	65
3. Struktur Organisasi PLKB Kecamatan Moga.....	67
4. Susunan Denah Dan Wilayah Kerja PPKBD Kecamatan Moga .....	68
B. Pelaksanaan Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB .....	69
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	77
D. Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga.....	80

### **BAB IV ANALISIS STRATEGI PENYULUHAN ISLAM PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB) DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK MENGIKUTI PROGRAM KB DI KECAMATAN MOGA**

A. Analisis Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Di Kecamatan Moga.....	85
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Di Kecamatan Moga .....	92
C. Analisis Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga .....	94

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....98  
B. Saran.....99

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia program keluarga berencana (KB) lahir sebagai sebab akibat dari adanya masalah yang berkaitan dengan kependudukan, yang diantaranya dimulai dari besarnya jumlah penduduk yang terjadi tentu saja menjadi sebuah masalah yang perlu diperhatikan,<sup>1</sup> untuk mengangkat derajat kehidupan masyarakat dan bangsa telah banyak upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat. Pertumbuhan penduduk yang pesat sebagai akibat dari angka kelahiran yang tinggi, merupakan sumber utama kemiskinan, dan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Dampak dari situasi ini akan menambah beban pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (seperti penyediaan pangan, kesehatan, pendidikan, dan lapangan kerja).

Tujuan program keluarga berencana (KB) adalah tidak lain untuk meningkatkan kesejahteraan ibu, anak, keluarga dan bangsa. Dalam mengurangi angka kelahiran untuk menaikkan taraf hidup rakyat dan bangsa, memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan keluarga berencana (KB) yang berkualitas, termasuk upaya-upaya menurunkan angka kematian pada ibu, bayi dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. Dengan adanya program keluarga berencana, pasangan suami istri mampu membatasi jumlah kelahiran dan mengatur jarak kelahiran antar anaknya. Di

---

<sup>1</sup>Ida Bagus Gde Manuaba, *ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Keluarga Berencana*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1998), hlm,437.

Indonesia, program keluarga berencana cukup membuahkan hasil yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya hingga saat ini masih mengalami beberapa hambatan dan kendala. Masih banyak pasangan usia subur (PUS) yang belum mengikuti program keluarga berencana.<sup>2</sup>

Gerakan keluarga berencana (KB) saat ini sedang berusaha meningkatkan kualitas pelaksana dan pengelolanya agar masyarakat dapat memahami pentingnya KB. Pemerintah terus memotivasi, menghimbau, dan menekankan kepada masyarakat untuk membangun keluarga kecil, dengan slogan program keluarga berencana (KB) “dua anak lebih baik”. Penekanan pemerintah pada keberhasilan program keluarga berencana (KB) tercermin dari kinerja petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) yang sering melakukan penyuluhan KB sehingga masyarakat diharapkan bisa termotivasi untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam program keluarga berencana (KB).

Upaya untuk memotivasi masyarakat agar mau mengikuti program keluarga berencana (KB) tentunya tidaklah mudah, untuk membuat masyarakat mau menerima dan mengikuti program keluarga berencana secara aktif dan penuh tanggung jawab. Paradigma mengenai program keluarga berencana (KB) dalam setiap lingkungan masyarakat berbeda-beda. Masih banyak paradigma masyarakat yang menganggap “banyak anak banyak rejeki” menyebabkan terhambatnya perwujudan keluarga sejahtera. Pandangan masyarakat yang kurang memahami manfaat adanya program keluarga berencana (KB) merupakan akibat dari kurangnya motivasi masyarakat dalam

---

<sup>2</sup> Ari Sulistyawati, *Pelayanan Keluarga Berencana*, (Jakarta: Salemba Medika, 2011), hlm,13.

mengikuti penyuluhan program keluarga berencana (KB) yang diadakan oleh PLKB.

Petugas lapangan keluarga berencanaberperan dalam memberikan motivasi, memengaruhi pandangan dan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencan, karena petugas lapangan keluarga berencana adalah petugas yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat<sup>3</sup> kecamatan Moga. Oleh karena itu, Petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) harus memiliki keterampilan yang bisa menarik minat warga masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencana (KB). Selain itu, diperlukan strategi untuk mendorong terjadinya perubahan dan sikap masyarakat agar ikut dalam program keluarga berencana secara aktif.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1992 tentang pembangunan kependudukan dan keluarga berencana mengemukakan bahwa upaya untuk meingkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengendalian kelahiran, penguatan ketahanan keluarga, dan peningkatan kesejahteraan bagi keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.<sup>4</sup>

Dalam al-qur'an dicantumkan beberapa ayat yang berkaitan dengan keluarga berencana, diantaranya dalam Surat An-Nisa Ayat 9:

وَأَيُّشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

<sup>3</sup>Ahmad Syaekhu, *Penyuluhan KB Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, (Makasar: Kesuma Jaya, 2018), hlm, 1.

<sup>4</sup> Barat T. P, *Program Kependudukan dan Keluarga Berencana*, (Bandung: BKKBN, 2012), hlm 46.

“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.<sup>5</sup>

Ayat al-qur'an diatas menunjukkan bahwa Islam mendukung adanya keluarga berencana karena dalam QS. An Nisa ayat 9 dinyatakan bahwa “hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah” anak lemah yang dimaksud adalah generasi penerus yang lemah agama, ilmu, pengetahuan sehingga KB menjadi upaya agar mewujudkan keluarga yang sakinah, bahagia dan sejahtera. Pandangan hukum Islam tentang Keluarga Berencana, secara prinsipil dapat diterima oleh Islam, bahkan KB dengan maksud menciptakan keluarga sejahtera berkualitas dan melahirkan keturunan yang tangguh sangat sejalan dengan tujuan syari'at Islam yaitu mewujudkan kemaslahatan bagi umatnya. Selain itu KB juga memiliki sejumlah manfaat yang dapat mencegah timbulnya kemudlaratan. Bila dilihat dari fungsi dan manfaat KB, maka tidak diragukan lagi kebolehan KB dalam Islam.<sup>6</sup>

Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) berkoordinasi dengan berbagai lembaga kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit) dan melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan. Hal ini untuk meningkatkan keterampilan tenaga klinis dengan

---

<sup>5</sup> RI, K.A, *Al Jamil (Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemahan Per Kata, Terjemahan Inggris)*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara 2014), hlm 78.

<sup>6</sup> Nurfadilah Rohimah, 2018, *Pengaruh Penyuluhan Keluarga Berencana terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Keluarga Sakinah*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 6, Nomor 3, hlm 268.

menerbitkan pedoman pelayanan dan *standar operasional prosedur* (SOP), melakukan pelatihan teknis secara terus menerus, sekaligus meningkatkan keterampilan klinis untuk meningkatkan komunikasi, informasi, edukasi atau pendidikan (KIE) dan layanan konsultasi dalam keluarga berencana.<sup>7</sup> Dengan adanya peningkatan kualitas pelayanan dan keterampilan dari petugas KB diharapkan petugas KB dalam memberikan penyuluhan lebih baik dan kreatif agar masyarakat Kecamatan Moga termotivasi untuk mengikuti program KB.

Di Indonesia program keluarga berencana (KB) dilaksanakan sesuai dengan kondisi masyarakat yang berkembang dan dilaksanakan secara berjenjang atau bertahap sesuai dengan tingkat pemahaman dan kesadaran sebagian besar masyarakat yang belum memahami teknologi modern.<sup>8</sup> Istilah keluarga berencana dimaksudkan untuk menjarangkan kehamilan, dan Islam menyebutnya dalam bentuk lain yaitu menyapihnya selama dua tahun, kedua istilah ini mengandung maksud untuk mengatur kehamilan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنًا عَلًىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya:

“dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang

<sup>7</sup>BKKBN, *Buku Sumber Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan*, (Jakarta: BKKBN, 2003), hlm 47.

<sup>8</sup>Andarus Darahim, *Kependudukan dan Peran Pendidikan Kependudukan Dalam Mendukung Program KB Nasional* (Jakarta: BKKBN, 2010), hlm 28.

bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”<sup>9</sup>

Untuk mengatur jarak kehamilan diperlukan adanya alat kontrasepsi KB. Baik secara modern maupun secara alami. Sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka teknik dari kontrasepsi telah banyak jenis dan cara kerjanya, teknik kontrasepsi dapat digolongkan berdasarkan cara kerjanya seperti teknik *barrier* (penghalang), sebagai contoh kondom yang bisa menghalangi cairan sperma. Kedua teknik mekanik seperti IUD atau teknik hormonal seperti pil.<sup>10</sup> Islam sendiri memperbolehkan memakai alat kontrasepsi modern untuk mengatur kehamilan secara temporer (sementara) dan bukan permanen. Dengan adanya jenis-jenis kontrasepsi yang ada akan sangat membantu dan memudahkan pasangan suami istri dalam memilih jenis alat kontrasepsi yang akan mereka gunakan pada saat melakukan program Keluarga Berencana (KB).

Berbagai macam bentuk pengelolaan dan kelembagaan program keluarga berencana telah di jalankan diberbagai daerah di Indonesia, salah satunya berada di wilayah Kecamatan Moga, sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Pematang bagian selatan. Kecamatan moga dalam mengatasi masalah kependudukan memiliki petugas lapangan keluarga berencana (PLKB). Dimana petugas diberikan tugas dan tanggung jawab untuk masing-

---

<sup>9</sup> RI, K.A, *Al Jamil (Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemahan Per Kata, Terjemahan Inggris)*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara 2014), hlm 271.

<sup>10</sup>Endah Sulistyarningsih, 2013, *Strategi Sosialisasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi Kalimantan Timur Dalam Meningkatkan Pengguna Program Keluarga Berencana (Kb) Dikota Samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 3, hlm, 371.

masing desa yang mereka tangani untuk mengurus masalah sosial dan keluarga berencana dimasing-masing wilayah Kecamatan Moga. Sebelum melakukan penyuluhan, seorang petugas lapangan keluarga berencana dituntut agar mampu memahami kondisi wilayah dan masyarakat setempat. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan petugas lapangan keluarga berencana dalam menyusun strategi penyuluhan yang tepat dengan kondisi masyarakat setempat.

Untuk mewujudkan program keluarga berencana (KB) tentu dibutuhkan adanya sebuah strategi penyuluhan Islam dimana Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) bertanggungjawab untuk mengembangkan suatu gerakan pembangunan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera yang dimulai dari tingkat desa atau kelurahan, hal ini disebabkan karena seorang petugas lapangan keluarga berencana merupakan ujung tombak balai penyuluhan keluarga berencana yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam pelayanan penyuluhan keluarga berencana, sehingga upaya peningkatan jumlah peserta keluarga berencana sangat berkaitan dengan strategi petugas lapangan keluarga berencana.<sup>11</sup>

Di Kecamatan Moga sendiri memiliki empat orang petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) yang sangat berpengaruh dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar termotivasi untuk mengikuti Program KB. Petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) di Kecamatan Moga menaungi 10 desa yang berada diwilayah Kecamatan Moga, dimana satu

---

<sup>11</sup>Ahmad Syekhu, *Penyuluhan KB Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, I*(Makasar: Kesuma Jaya, 2018), hlm, 1.

orang petugas ada yang memegang dua desa, dan ada yang memegang tiga desa. Hal tersebut bukanlah hal yang mudah bagi petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam menjalankan tugasnya. Dimana seharusnya satu orang petugas memegang satu desa untuk hasil maksimal dalam memberikan penyuluhan KB. Petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) harus memiliki sebuah strategi atau cara untuk memudahkan tugas mereka agar penyuluhan yang mereka lakukan bisa tersampaikan kepada semua lapisan masyarakat Kecamatan Moga tanpa terkecuali.

Data dari PLKB Kecamatan Moga menyebutkan bahwa pencapaian peserta KB yang sudah ada di Kecamatan Moga masih sangat sedikit, banyak masyarakat yang belum mengikuti program KB. Dari jumlah penduduk Kecamatan Moga sekitar 74,412 jiwa yang mengikuti program KB hanya ada 3459. Hal tersebut menandakan kurangnya motivasi dan partisipasi masyarakat Kecamatan Moga dalam mengikuti program KB.

Ibu Yani sebagai salah satu petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) di Kecamatan Moga mengatakan bahwa sangat penting adanya sebuah strategi dalam melakukan penyuluhan KB di Kecamatan Moga, karena dengan adanya sebuah strategi akan memudahkan petugas untuk mengetahui kondisi masing-masing wilayah yang akan mereka suluh. Terlebih di wilayah-wilayah yang masyarakatnya masih enggan menerima adanya anjuran pemerintah mengenai program KB, takut akan kegagalan dalam menggunakan alat kontrasepsi KB, takut dengan efek samping KB (bertambah berat badan, dan rasa sakit yang ditimbulkan dari KB). Paradigma masyarakat yang masih

menggap KB itu haram juga masih terdapat di beberapa wilayah di Kecamatan Moga. Dengan adanya paradigma di atas petugas selalu menerapkan strategi-strategi atau cara yang sesuai untuk mengajak warga masyarakat yang enggan mengikuti program KB. Strategi penyuluhan yang dipakai disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan tetap berpedoman dengan Al-Qur'an dan Hadis agar tidak menimbulkan pertentangan secara agama Islam.<sup>12</sup> Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Penyuluhan Islam PLKB Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga?
2. Bagaimana Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Penyuluhan Islam PLKB Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga.

---

<sup>12</sup>Sri Handayani, Petugas Lapangan Keluarga Berencana di Kecamatan Moga, *Wawancara*, di Kantor PLKB, Rabu, 21 Agustus 2019.

2. Untuk Mengetahui Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Serta memberikan pandangan mengenai strategi penyuluhan bagi mahasiswa BPI yang akan mengkaji dengan tema yang sama.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif dan objektif bagi Petugas Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Moga dalam memberikan penyuluhan KB kepada warga masyarakat di Kecamatan Moga. Selanjutnya penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Strategi Penyuluhan Islam

Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani “*Stratego*” yang berarti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif.<sup>13</sup> Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi yakni pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.<sup>14</sup>

Penyuluhan secara bahasa, bersumber dari kata *suluh* yang berarti obor ataupun alat untuk menerangi keadaan yang gelap. Kegiatan yang dilakukan dalam penyuluhan berbeda dengan sekedar “menjelaskan atau memberitahu”. Penyuluhan mengandung maksud dan tujuan tertentu sehingga informasi yang disampaikan harus mudah dimengerti, dipahami dan diterapkan oleh semua pihak yang terlibat dalam penyuluhan.<sup>15</sup>

Penyuluhan Islam adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriyah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, dimasa ini dan masa yang akan datang<sup>16</sup>

<sup>13</sup>Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm, 25.

<sup>14</sup>Jude Kaye, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm 3.

<sup>15</sup>Suko Pratomo, 2015, “Pengaruh Strategi Penyuluhan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepedulian Kesehatan Lingkungan”, *Metodik Didaktik Vol. 9, No. 2, Januari*, hlm 39.

<sup>16</sup> Tri Pesi, *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Shalehah*, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi, 2002), hlm 34.

agar mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya dan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.

Menurut Semiawan strategi penyuluhan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan terhadap karakteristik masyarakat. Strategi dapat diartikan suatu cara khusus dalam menterjemahkan strategi kerja yang didasarkan oleh suatu landasan atau pendekatan dalam memandang suatu permasalahan atau objek kajian. Cara pandang ini selanjutnya dijadikan penentuan dalam teknik dan cara dalam belajar mengajar agar tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal. Dalam kaitannya khususnya pada strategi penyuluhan sebagai penerapan strategi pembelajaran kepada masyarakat sebagai peserta didik, maka identifikasi terhadap karakteristik sosial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

#### b. Motivasi Masyarakat

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai

---

<sup>17</sup>Suko Pratomo, 2015, "Pengaruh Strategi Penyuluhan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepedulian Kesehatan Lingkungan", *Metodik Didaktik Vol. 9, No. 2, Januari*, hlm 38.

sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.<sup>18</sup>

### c. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB)

Petugas lapangan keluarga berencana adalah petugas badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) di tingkat desa yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan gerakan pembangunan keluarga sejahtera di wilayah kerjanya.<sup>19</sup> Petugas Lapangan Keluarga Berencana lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dalam berperan sebagai pengelola program di pedesaan, karena perkembangan program keluarga berencana menuntut kepedulian dan peran serta tokoh masyarakat dan Lembaga Swadaya dan Organisasi Masyarakat (LSOM) yang semakin meningkat. Menanggapi tuntutan tersebut, telah dikembangkan pola operasional yang mampu melibatkan sejauh mungkin peran masyarakat melalui langkah-langkah petugas lapangan keluarga berencana maupun mekanisme lapangan yang didukung oleh komitmen yang tinggi oleh tokoh masyarakat dan LSOM di pedesaan.

Strategi yang digunakan PLKB dalam melakukan penyaluran islam seperti: Meneguhkan kembali program di daerah, Menjamin kesinambungan program, Peningkatan kapasitas sistem pelayanan program keluarga berencana Nasional, Peningkatan kualitas dan

---

<sup>18</sup> George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 131.

<sup>19</sup> Sunandar Ngaliun, *Pedoman Intervensi Pembangunan Keluarga Sejahtera Bagi Petugas Lapangan Keluarga Berencana* (Jakarta: BKKBN, 1997), hlm, 3.

prioritas program, Penggalangan dan pematapan komitmen, Dukungan regulasi dan kebijakan, Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi.<sup>20</sup> Serta melakukan pendekatan dengan tokoh agama untuk melakukan penyuluhan program KB diwilayah yang masyarakatnya masih enggan untuk mengikuti program KB.

2. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati A dengan judul “Strategi Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Pelayanan Konseling KB Pada Balai Penyuluhan KB Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa”. Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam UIN Alauddin Makasar. Fokus skripsi ini tertuju pada strategi petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam pelayanan konseling KB untuk mengajak masyarakat yang belum mengikuti program KB. Dan hasil dari skripsi tersebut petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) menggunakan metode diskusi, metode *door to door*, metode demonstrasi dan metode pemberian motivasi untuk mengajak masyarakat yang belum mengikuti program KB.<sup>21</sup> Berbeda dengan penelitian yang penulis bahas, disini penulis lebih memfokuskan penelitian pada strategi penyuluhan islam dari petugas lapangan

---

<sup>20</sup> Idea Poernomo Sigit Sidi, *Penuntun Konseling KB untuk PPLKB dan PLKB* (Cet. II; Jakarta: BKKBN, 1993), hlm, 4.

<sup>21</sup>Kurniati A, *Strategi Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Pelayanan Konseling KB Pada Balai Penyuluhan KB Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa*, (Makasar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2017)

keluarga berencana (PLKB) dalam memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengikuti program KB di Kecamatan Moga.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Iin Handayani dengan judul “Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba”. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Alauddin Makasar. Fokus skripsi ini tertuju pada strategi penyuluh agama islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat Di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah yang ditempuh penyuluh agama islam dalam membina keagamaan masyarakat yaitu dengan membangun hubungan dialog interaktif dan memfasilitasi proses pembinaan pada kelompok binaan.<sup>22</sup>Berbeda dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu tentang strategi penyuluhan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam memotivasi masyarakat unruk mengikuti program KB dengan kata lain penulis berfokus pada strategi penyuluhan atau cara dari petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) agar masyarakat bisa termotivasi dan memahami secara mendalam mengenai program KB.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Rizki dengan judul “Peran Penyuluh Keluarga Berencana di Kecamatan Kasemen Kota Serang”. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang. Fokus skripsi ini tertuju pada peran penyuluh keluarga berencana (KB)

---

<sup>22</sup> Iin Handayani, *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kbupaten Bulukumba*, (Bulukumba: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018).

dalam mengelola pelaksanaan kegiatan program keluarga berencana nasional dengan cara melakukan beberapa kegiatan penyuluhan dan konseling yang berisikan mengenai program-program guna menyejahterakan kehidupan keluarga dan masyarakat peserta keluarga berencana di Kecamatan Kasemen Kota Serang.<sup>23</sup> Berbeda dengan penulis yang lebih memfokuskan dan menekankan penelitian pada strategi penyuluhan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam memberikan penyuluhan KB di Kecamatan Moga. Sedangkan penelitian diatas lebih memfokuskan pada peran petugas KB bukan pada strategi yang dilakukan oleh petugas KB dalam memberikan penyuluhan KB.

### 3. Kerangka berfikir

Upaya untuk memotivasi masyarakat agar mau mengikuti program keluarga berencana (KB) tentunya tidaklah mudah. Selain itu untuk membuat masyarakat agar mau menerima dan mengikuti program keluarga berencana (KB) secara aktif serta dengan rasa penuh tanggungjawab juga tidaklah mudah karena masyarakat pada umumnya masih beranggapan bahwa “banyak anak banyak rejeki”, sehingga tentu saja hal ini sangat-sangat menghambat tujuan program keluarga berencana (KB). Apalagi dilingkungan yang masyarakatnya masih kental dengan anggapan bahwa program keluarga berencana (KB) dilarang oleh ajaran agama Islam. Kurang aktifnya masyarakat dalam mengikuti penyuluhan

---

<sup>23</sup>Arif Rizki, *Peran Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Di Kecamatan Kasemen Kota Serang* (Serang: Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015).

KB dari petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) juga menjadi masalah tersendiri karena masyarakat yang tidak mengikuti penyuluhan akan tetap teguh dengan stigma yang sudah ada.

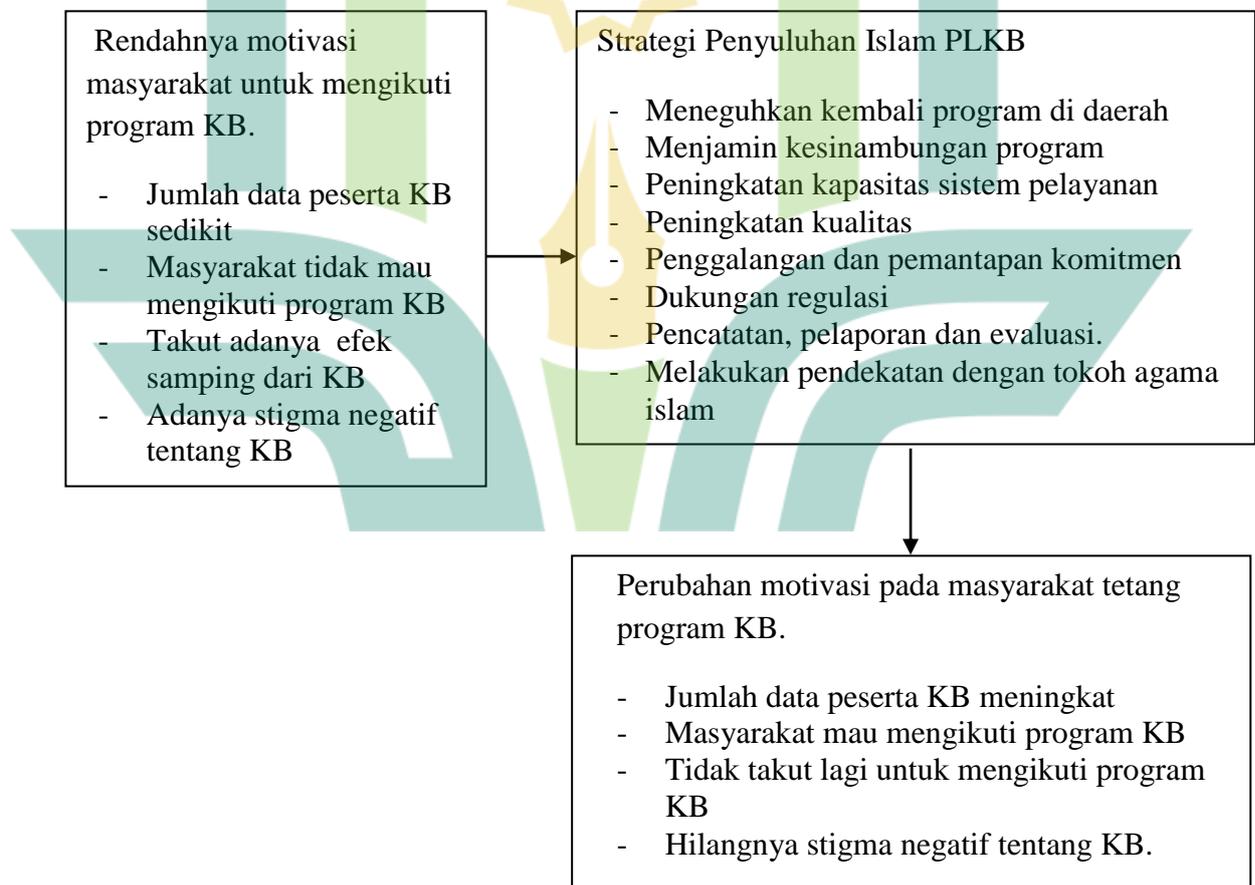
Tidak hanya sebatas itu, berdasarkan fakta dilapangan hambatan juga bisa terjadi dari kejadian-kejadian yang diakibatkan dari dampak kurangnya pemahaman warga masyarakat dalam menggunakan alat kontrasepsi KB yang mana hal tersebut mengakibatkan kesalahan dalam penggunaan atau pengaplikasian metode KB. Sehingga paradigma masyarakat yang sudah terlanjur negatif terhadap proram KB juga mempersulit tercapainya tujuan program keluarga berencana.

Pada hal ini, petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) sangat berperan aktif dalam memberikan penyuluhan terhadap masyarakat agar memiliki pemahaman yang mendalam tentang manfaat KB. Sehingga stigma negatif masyarakat terhadap program KB bisa memudar dan tujuan program keluarga berencana bisa tercapai dan berjalan dengan baik.

Dalam prakteknya, petugas lapangan keluarga berencana harus memiliki strategi atau cara agar tujuan dari program KB dan hambatan-hambatan yang ada dilapangan juga bisa teratasi karena seperti yang sudah diketahui bahwa untuk memberikan pemahaman dan mengubah stigma negatif tidaklah mudah. Sehingga strategi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program KB guna untuk mempermudah proses penyuluhan. Dalam menentukan strategi juga tidaklah sembarangan, harus ada proses asesmen dan analisa terhadap apa yang terjadi dilapangan. Sehingga strategi yang

digunakan bisa tepat dan bisa membantu proses pelaksanaan penyuluhan program KB.

Penyuluhan Islam akan sangat berguna bagi masyarakat yang memiliki stigma KB itu haram. Karena pada kenyataannya Islam sendiri membolehkan Program KB selagi tidak menyalahi aturan agama. Seperti yang tertera dalam surat An-Nisa ayat 9 yang mendukung adanya Program Keluarga Berencana karena didalam ayat tersebut dinyatakan bahwa “Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah” anak lemah yang dimaksud adalah generasi penerus yang lemah agama, ilmu pengetahuan sehingga KB menjadi upaya agar mewujudkan keluarga yang sakinah, bahagia dan sejahtera.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal.<sup>24</sup> sedangkan metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.<sup>25</sup> Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait Strategi Penyuluhan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode naturalistik yaitu penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, sehingga tidak mengganggu objek penelitian.

### 2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama.<sup>26</sup>Sumber data primer dari

---

<sup>24</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm 4.

<sup>25</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm 4.

<sup>26</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 96.

penelitian ini adalah petugas penyuluhan lapangan keluarga berencana (PLKB) dan PPKBD Kecamatan Moga.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari orang lain, atau data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi: dokumentasi, arsip, buku-buku dan sumber data lain yang bersifat mendukung dan relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon.<sup>28</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.<sup>29</sup>

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang di tujukan kepada petugas penyuluhan lapangan keluarga berencana (PLKB) dan warga masyarakat kecamatan Moga guna memperoleh data dan gambaran

---

<sup>27</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi...*, hlm 96.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 137.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 137.

tentang strategi penyuluhan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam memotivasi masyarakat untuk mengikuti program KB di kecamatan Moga.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung.<sup>30</sup> Dua diantara yang terpenting dalam teknik observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>31</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>32</sup>

Teknik ini penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung. Dengan adanya sebuah pengamatan langsung dan ikut berpartisipasi, maka diharapkan penulis bisa lebih memahami dan dapat mengetahui tentang strategi penyuluhan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam memotivasi masyarakat untuk mengikuti program KB di kecamatan Moga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.<sup>33</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil dan kegiatan strategi penyuluhan

---

<sup>30</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 58.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 145.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 145.

<sup>33</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 70.

petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) dalam memotivasi masyarakat untuk mengikuti program KB di kecamatan Moga.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka perlu diadakan analisis terhadap data tersebut. Arti dari analisis data adalah menginterpretasikan data-data yang sudah tersusun dan terseleksi. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh akan digunakan deskriptif kualitatif.<sup>34</sup> Analisis deskriptif yaitu cara yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) data yang didapatkan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data-data yang tidak dapat diukur dengan angka.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan kata-kata atau kalimat<sup>35</sup> untuk mendeskripsikan Strategi Penyuluhan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga. Adapun langkah-langkahnya menggunakan model *Miles* dan *Huberman*, meliputi tiga proses yaitu:

##### a. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan reduksi

---

<sup>34</sup>Drajat Suharjo, *Metode dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UI Pres, 2003), hlm 12.

<sup>35</sup>Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), hlm 245.

data yang berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Proses Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang disajikan, maka peneliti mampu menjawab apa yang telah disajikan itu.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara. Dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet 23, hlm 245.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

BAB I Pendahuluan. Pembahasan bab ini meliputi: latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam Memotivasi Masyarakat untuk Mengikuti Program KB di Kecamatan Moga. Pertama Strategi Penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana: Pengertian strategi, pengertian petugas lapangan keluarga berencana (PLKB), persyaratan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB), fungsi petugas lapangan keluarga berencana (PLKB), tugas petugas lapangan keluarga berencana (PLKB), strategi penyuluhan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB). Kedua pengertian motivasi, sumber motivasi, jenis-jenis motivasi. Ketiga penyuluhan Islam keluarga berencana (KB): Pengertian penyuluhan Islam, pengertian keluarga berencana (KB), keluarga berencana (KB) dalam islam, tujuan keluarga berencana (KB), macam-macam metode dan alat kontrasepsi KB, pentingnya penyuluhan Program KB.

BAB III Gambaran umum Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama profil PLKB Kecamatan Moga. Sub bab kedua meliputi strategi penyuluhan KB di Kecamatan Moga ,

sub bab ketiga faktor pendukung dan penghambat penyuluhan KB di Kecamatan Moga.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang pembahasan inti dari penelitian ini, yaitu meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama analisis strategi penyuluhan islam petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) di Kecamatan Moga. Sub bab kedua meliputi analisis kegiatan penyuluhan KB dalam memberikan motivasi kepada masyarakat di Kecamatan Moga. Sub bab ketiga analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelayanan KB di Kecamatan Moga.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi Penyuluhan PLKB Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga ada beberapa strategi yang digunakan yaitu melakukan KIE, Pendekatan tokoh, baik tokoh masyarakat maupun tokoh agama, Menjamin kesinambungan program agar terus berjalan dengan semestinya, Peningkatan kapasitas sistem pelayanan program keluarga berencana dengan bekerjasama dengan Puskesmas dan Rumah Sakit, Peningkatan kualitas dalam melakukan strategi penyuluhan islam yang diterapkan, mengikuti kegiatan organisasi seperti jamiahan dan fatayat, Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi.

Ada satu strategi unik yang tidak biasanya digunakan oleh petugas PLKB di daerah lain namun di lakukan oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) kecamatan Moga yaitu mengadakan arisan bersama para masyarakat kecamatan Moga untuk menarik minat masyarakat agar mengikuti program KB.

Faktor pendukung strategi penyuluhan dalam memotivasi masyarakat untuk mengikuti Program KB di kecamatan Moga yaitu dukungan dari pemerintah desa, kader KB sudah mumpuni atau sudah bagus dalam melaksanakan tugasnya, tempat dan fasilitas memadai, kesadaran masyarakat akan pentingnya dan manfaat program KB tinggi, dan adanya dukungan

kemitraan yang memudahkan akses pelayanan KB. Kemudian untuk faktor penghambatnya adalah faktor agama, ketakutan dalam penggunaan alat kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan MOP dan MOW jauh.

Motivasi yang awalnya rendah karena beberapa faktor seperti rasa takut akan kegagalan KB, takut akan efek samping KB, Adanya stigma negatif tentang KB dan sedikitnya jumlah data peserta KB, bisa sedikit demi sedikit menghilang, dengan adanya dorongan dari diri sendiri maupun dorongan dari luar diri seperti adanya dorongan dari tokoh agama maupun tokoh masyarakat. Selain itu adanya peningkatan motivasi juga tidak terlepas dari adanya Strategi Penyuluhan Islam yang dilakukan oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).

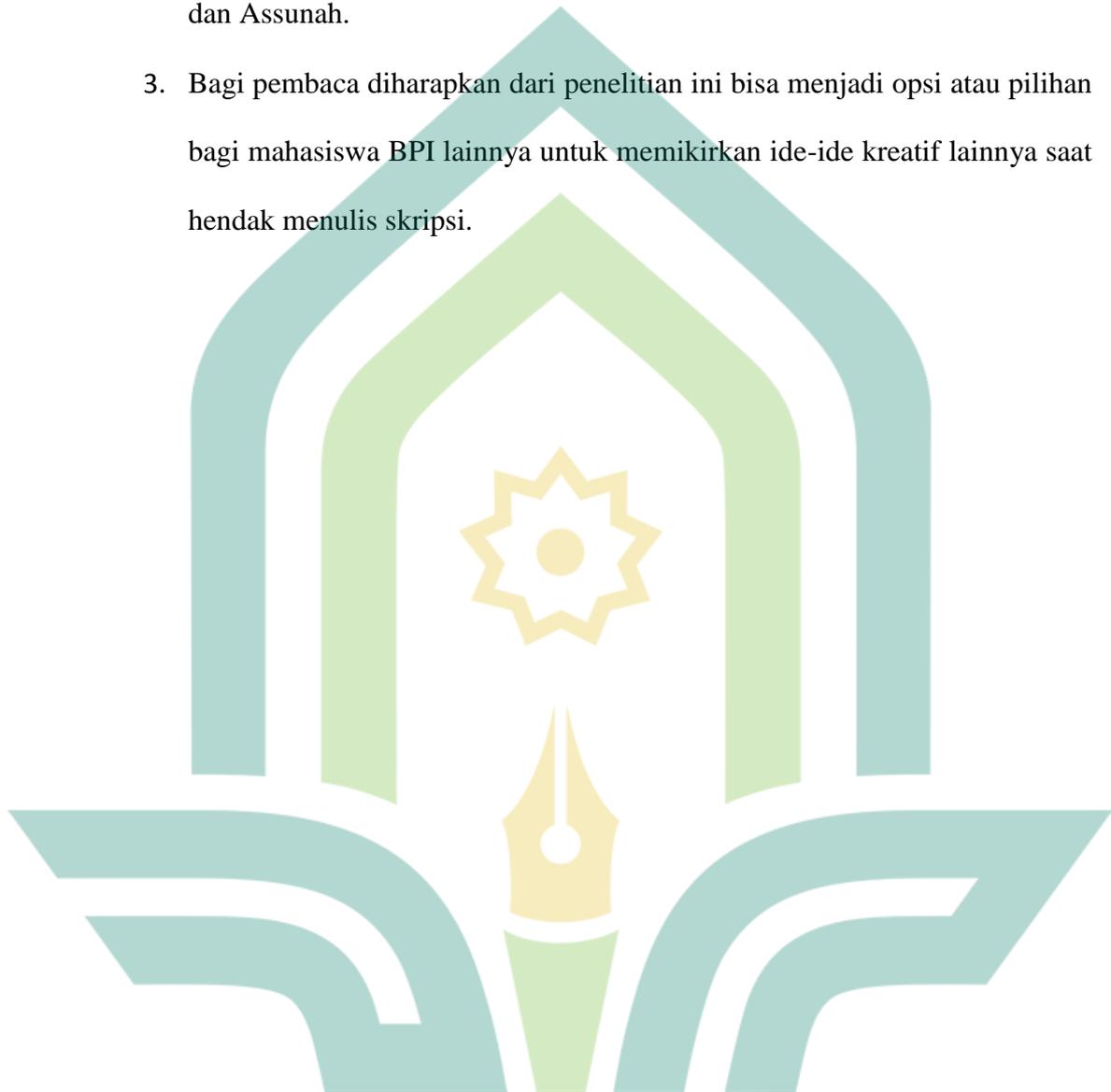
## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan dalam peneliti ini, maka dalam skripsi ini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) agar meningkatkan pelayan program KB, khususnya pelayan MOP dan MOW yang jauh dari jangkauan. Lebih sering dalam melakukan penyuluhan dan pelayanan program KB, sehingga program KB bisa diterima masyarakat dengan baik. Dan adanya penambahan Petugas Lapangan keluarga Berencana (PLKB) agar memudahkan dan meringkan PLKB dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kepada masyarakat kecamatan Moga agar lebih aktif lagi ketika ada penyuluhan program KB. Supaya masyarakat mengerti secara jelas dan

pahambetul manfaat mengikuti program KB, sehingga tidak ada lagi stigma negatif tentang program KB. karena Islam sendiri memperbolehkan program KB selagi tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Assunah.

3. Bagi pembaca diharapkan dari penelitian ini bisa menjadi opsi atau pilihan bagi mahasiswa BPI lainnya untuk memikirkan ide-ide kreatif lainnya saat hendak menulis skripsi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Kurniati. 2017. *Strategi Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Pelayanan Konseling KB Pada Ba;ai Penyuluhan KB Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa*, Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Al-Anwar Abu Zahroh. *Untuk Yang Merindukan Keluarga Sakinah*, Gresik : Pustaka al-Furqon.
- Al-Rahim, Abd. 1992. *Islam Dan KB*. Jakarta: Lentera.
- Anggreani, Yetti. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencan*. Yogyakarta: Rohima Press.
- at-Thawari Thariq. 2007. *KB Cara Islam*, Solo : PT Aqwa Media Profetika.
- Azhar, Arsyad. 2005. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. 2003. *Buku Sumber Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan*. Cet. II: Jakarta: BKKBN.
- Darahim, Andarus. 2010. *Kependudukan dan Peran Pendidikan Kependudukan Dalam Mendukung Program KB Nasional*. Jakarta: BKKBN.
- Drajat, Suharjo. 2003. *Metode dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UI Pres.
- Handayani Iin. 2018. *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kbupaten Bulukumba*, Bulukumba: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Handayani Sri, Petuga Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Moga, Wawancara. Moga 29 Januari 2021.
- Hartanto. Hanafi.2004. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakrata: Pustaka Sinar Harapan.
- Husain, Usman. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irianto Koes. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup*, Bandung: Alfabeta.
- Kamal Mustafa. 2002. *Fiqh Islam*, Yogyakarta : Citra Karsa Mandiri.

- Kasmadi, dan Nia Siti Sunary. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kaye Jude. 2005. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- M Hasibuan. 2007. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Manuaba Ida Bagus Gde. 1998. *ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Keluarga Berencana*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mubarok Achmad. 2002. *Al-Irsyad dan Nafsiy Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: Pt. Bina Rena Pariwisata.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Ngaliun Sunandar. 1997. *Pedoman Intervensi Pembangunan Keluarga Sejahtera Bagi Petugas Lapangan Keluarga Berencana*. Jakarta: BKKBN.
- P. Barat T. 2012. *Program Kependudukan dan Keluarga Berencana*, Bandung: BKKBN.
- Pesi Tri. 2002. *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Shalehah*, Bimbingan Penyuluhan Islam, Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi.
- Pratomo, Suko. 2015. *Pengaruh Strategi Penyuluhan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepedulian Kesehatan Lingkungan*. Metodik Didaktik Vol. 9, No. 2.
- Purnomo Johan Efendi, Kepala Petugas Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Moga, Wawancara. Moga 14 Januari 2021.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- RI, K.A. 2014. *Al Jamil (Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemahan Per Kata, Terjemahan Inggris)*, Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Rizki Arif. 2015. *Peran Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di Kecamatan Kasemen Kota Serang*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Rohimah Nurfadilah. 2018. *Pengaruh Penyuluhan Keluarga Berencana terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Keluarga Sakinah*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 6, Nomor 3.

Sidi Idea Poernomo Sigit. 1993. *Penuntun Konseling KB untuk PPLKB dan PLKB* Cet. II, Jakarta: BKKBN.

Siswanto Bejo. 1989. *Manajemen Tenaga kerja*, Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru.

Soleha Siti. 2016. *Studi Tentang Dampak Program Keluarga Berencana Di Desa Bangun Mulya Kcamatan Penajam Paser Utara*, eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 4, Nomor 1.

Solati, Petugas Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Moga, Wawancara. Moga 29 Januari 2021.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharjo Drajat. 2003. *Metode dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UI Pres.

Sulistiyawati Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*, Jakarta: Salemba Medika.

Sulistyaningsih Endah. 2013. *Strategi Sosialisasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi Kalimantan Timur Dalam Meningkatkan Pengguna Program Keluarga Berencana (Kb) Di Kota Samarinda*, Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 3,

Sunarya Nia Siti dan Kasmadi. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Syaekhu Ahmad. 2018. *Penyuluhan KB Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, Makasar: Kesuma Jaya.

Tanzeh Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.

Tim Direktorat Bina Lini Lapangan. 2015. *Tugas dan Fungsi PLKB/PKB*, Jakarta: BKKBN.

Terry Georg. 1996. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.

Usman Husain. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Urip Slamet, Petugas Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Moga, Wawancara. Moga 29 Januari 2021.

Yuniarasari Yessita, Petugas Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Moga,  
Wawancara. Moga 28 Januari 2021.

Zuhdi Masjfuk. 1997. *Masail Fiqiyah: Kapita Selecta Hukum Islam*, Jakarta: PT  
Midas Surya Grafindo.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas Diri

Nama : Eva Nurul Azifah  
NIM : 2041116088  
TTL : Pemalang, 03 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Plakaran Krajan Rt. 07 Rw.02, Kec. Moga, Kab.  
Pemalang

### 2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mualim  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Khayatun  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Ds. Plakaran Krajan Rt. 07 Rw. 02, Kec. Moga, Kab.  
Pemalang

### 3. Riwayat Pendidikan

- a. MI Miftahul Ulum Plakaran : Lulus tahun 2010
- b. Mts Ihsaniyah Banyumudal : Lulus tahun 2013
- c. SMA Negeri 1 Moga : Lulus tahun 2016

Pekalongan, 18 Juni 2021

Yang Menyatakan



Eva Nurul Azifah  
2041116088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Eva Nurul Azifah  
NIM : 2041116088  
Fakultas/Jurusan : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“Strategi penyuluhan Islam Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam  
Memotivasi Masyarakat Untuk Mengikuti Program KB Di Kecamatan Moga”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-  
Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-  
kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN  
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam  
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2021



Eva Nurul Azifah  
NIM. 2041116088